

**Jenis Dan Wujud Pesan Moral Pada Tokoh Utama (おしん) Oshin Dalam Novel 『おしん』 Oshin Bagian 6-8 Karya Hashida Sugako (橋田壽賀子)**

**1. Pratiwi Kusumaningtyas**

Pendidikan Bahasa Jepang, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Surabaya,  
[Neu\\_vspirit10000x@yahoo.com](mailto:Neu_vspirit10000x@yahoo.com)

**2. Dra. Yovinza Bethvine S.,M.Pd.**

Dosen Pembimbing Skripsi dan Jurnal

**Abstract**

The moral of the literature obtained through literature the reader is always in a good sense. Because the moral contained in the literature generally reflects the views of the author of life, his views on the values of truth that is to be conveyed to the reader. Oshin Novel is a novel written by Hashida Sugako. This novel take on aspects of Japanese society after setting state before and after World War II. This study looks at Oshin Moral section 6-8 of the novel Oshin Sugako Hashida work through problem formulation: What type and form of moral message conveyed by the author of the novel Oshin section 6-8 Sugako Hashida work? With the aim of obtaining a description of the type and form of moral teachings contained in the novel Oshin Oshin section 6-8 Sugako Hashida work. The data of this study totaled 15 data. This study uses a descriptive analysis of the study, the analysis methods used to analyze data sources and methods used to analyze descriptive data analysis. The results of this study show that the novel part 6-8 Oshin Sugako Hashida work contained some moral teachings. Among them are teaching in the life Oshin himself covering, confidence, despair, hate, loneliness. Furthermore, the human moral teachings such as the relationship of husband and wife, the parents' relationship with their children, and the love of a husband or wife, children, parents, neighbors and country.

Keyword : morality of message

**PENDAHULUAN**

Karya sastra dibagi menjadi beberapa jenis menurut Abrams dalam Nurgiyantoro (2000:2), berupa cerita fiksi atau cerita rekaan. Karya sastra fiksi disebut juga cerita khayalan karena fiksi merupakan cerita yang tidak menyorankan pada kebenaran sejarah. Berdasarkan panjang pendek cerita ada yang

membedakan cerita fiksi atau cerita rekaan dengan sebutan cerita pendek, cerita menengah, dan cerita panjang (Saad dalam Sudjiman,1998:11). Peneliti dalam penelitian ini meneliti tentang pesan moral pada karya sastra novel. Novel yang dipilih oleh peneliti adalah novel *Oshin* bagian 6-8 karya *Hashida*

*Sugako*. Penelitian ini difokuskan pada tokoh utamanya yaitu *Oshin*. Novel ini dipilih karena ceritanya yang menarik selain itu novel ini juga ditulis berdasarkan kisah nyata seorang pebisnis wanita Jepang yang bernama *Kazuo Wada*. Gambaran tentang kehidupan *Kazuo Wada* itu dalam novel ini digambarkan oleh seorang tokoh wanita yang bernama *Oshin*.

Novel *Oshin* ini bercerita tentang kegigihan *Oshin* bertahan dan berjuang dari kerasnya hidup sebelum dan sesudah perang berakhir. Perjuangannya untuk terus hidup dan menghidupi keempat anaknya membuatnya bersemangat dan terus berusaha dengan gigih bertahan dari kerasnya kehidupan. Semangat dan kegigihan yang kuat serta kerja keras yang dilakukannya tidak sia-sia, sehingga pada akhirnya *Oshin* kembali menemukan kebahagiaannya.

Penelitian ini bertujuan untuk memberi wawasan mengenai pelajaran hidup yang berharga yaitu tentang perjuangan dan

## HASIL PENELITIAN

### 1. Hubungan *Oshin* dengan dirinya sendiri

Dalam hubungan antara manusia dengan dirinya sendiri, *Oshin* merasa perasaan putus asa, percaya diri, benci serta kesepian. Perasaan putus asa dirasakannya ketika *Oshin* tidak tahu bagaimana kehidupannya setelah perang ini berakhir. Apakah ia dan anak-anaknya dapat terus bertahan hidup dengan kondisi yang serba sulit itu. Sedangkan kebencian ia rasakan ketika ia tidak pernah mendengar kata-kata dari *Shunsaku* yang mana ajarannya adalah agar ia menentang adanya perang, serta perang yang hanya membawa kehancuran semata. Sedangkan kesepian dirasakan *Oshin* ketika ia ditinggalkan anak-anaknya dan percaya dirinya adalah bahwa anak akan pulang kembali dengan selamat dari perang.

### 2. Hubungan *Oshin* dengan manusia lain

Dalam hubungan manusia dengan manusia lain, terdapat beberapa hubungan

pengorbanan seorang wanita untuk kehidupannya dan keluarga terutama anak-anaknya.

## METODE PENELITIAN

Peneliti dalam meneliti novel ini menggunakan metode analisis deskriptif. Menurut Arikunto (1996:15) metode penelitian adalah alat, prosedur, cara dan teknik yang digunakan oleh peneliti dalam, melaksanakan penelitian dan pengumpulan data. Metode deskriptif adalah metode yang digunakan untuk meneliti status kelompok manusia, suatu obyek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran, dan suatu kelas peristiwa pada masa sekarang.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, yaitu penelitian yang dilakukan dengan tidak menggunakan angka-angka, tetapi lebih mengutamakan kedalaman penghayatan terhadap interaksi antar konsep yang sedang dikaji secara empiris (Semi, 1993:23).

*Oshin* dengan suaminya *Ryuzo* dan dengan anak-anaknya *Hatsuko*, *Hitoshi*, *Nozomi* dan *Tei* dan dengan saudara kecilnya *Kota san* serta perasaan cinta kasihnya terhadap suami, anak-anaknya serta terhadap tanah airnya. Karena perasaan itu segala pengorbanan rela dilakukannya untuk orang-orang yang disayanginya. Dengan kegigihannya ketika perang berakhir dan dalam keadaan serba susah *Oshin* rela bergelut dalam pasar gelap untuk membiayai anak-anaknya, ia pun merelakan anak laki-lakinya *Takeshi* bergabung dengan pihak militer Jepang untuk membantu negaranya itu. Serta perjuangannya bangkit dari keterpurukan dengan membuat kembali toko *Tanokura* yang dulu sempat bangkrut. Serta disaat kebahagiaan datang disaat *Oshin* anak-anaknya dapat berkumpul lagi.

## PEMBAHASAN

Berdasarkan dari hasil analisis yang terdapat dalam novel *Oshin* bagian 6-8 dapat

disimpulkan bahwa bahwa pesan moral yang ada dalam novel *Oshin* bagian 6-8 adalah hubungan manusia dengan dirinya sendiri seperti putus asa, benci, kesepian. Serta hubungan antara manusia dengan manusia lainnya seperti hubungan antara suami dan istri, orang tua dengan anaknya dan cinta kasih terhadap suami atau istri, anak, orang tua, sesama maupun tanah air. Untuk lebih jelas frekuensi kemunculannya dapat dilihat dalam tabel berikut.

Tabel jenis dan wujud pesan moral pada tokoh utama *Oshin* dalam novel *Oshin* bagian 6-8 karya *Hashida Sugako*

Tabel 1

No	Jenis pesan moral	Wujud pesan moral	Frekuensi
1.	Hubungan manusia dengan dirinya sendiri	Putus asa	1
		Kesepian	1
		Benci	1
		Percaya diri	1
2.	Hubungan manusia dengan manusia lain	Hubungan antara suami dan istri	4
		Hubungan antara orangtua dan anaknya	5
		Cinta kasih terhadap sesama maupun tanah air	2

## PENUTUP

### Simpulan

Kesimpulan yang diperoleh dari hasil pembahasan penelitian yang berjudul Jenis dan Wujud Pesan Moral Pada *Oshin* (おしん) Novel Dalam *Oshin* 『おしん』 Bagian 6-8 Karya *Hashida Sugako* (橋田壽賀子) adalah sebagai berikut.

1. Ajaran Moral dalam Kehidupan Manusia dengan Diri Sendiri
  - a. Putus asa
  - b. Kesepian
  - c. Benci
  - d. Percaya diri
2. Ajaran Moral dalam Kehidupan Manusia dengan Manusia Lain
  - a. Hubungan antara suami dan istri
  - b. Hubungan antara orang tua dan anaknya
  - c. Cinta kasih terhadap sesama maupun tanah air.

### Saran

Peneliti berharap bahwa nantinya skripsi ini dapat bermanfaat bagi penelitian selanjutnya. Bagi penelitian selanjutnya sebaiknya mengkaji pesan moral dari sudut yang lain. Selain itu penelitian selanjutnya juga dapat dilakukan pada sumber penelitian lain selain novel seperti cerpen ataupun film. Karena banyaknya jenis dan pesan moral yang ditampilkan pengarang dalam karyanya, penelitian selanjutnya diharapkan dapat lebih dalam lagi meneliti pesan-pesan moral yang disampaikan pengarang tersebut.

### DAFTAR PUSTAKA

- Aminuddin. 1991. *Pengantar Apresiasi Sastra*. Bandung : Sinar Baru
- Arikunto. 1998. *Prosedur Penelitian Suatu Tindakan Praktik edisi revisi VI*. Jakarta: Rineka Cipta
- Benedict, Ruth. 1982. *Pedang Samurai Dan Bunga Seruni*. Jakarta: Sinar Harapan
- Bertens, K. 2007. *ETIKA*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama

- Darma, Budi. 1984. *Sejumlah Essei Sastra*. Jakarta : PT. Karya Unipress Anggota IKAPI
- Doi, Takeo. 1992. *ANATOMI DEPENDENSI Telaah Psikologi Jepang*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama
- <http://dekade80.blogspot.com/2009/01/oshin-sebuah-pelajaran-tentang-hidup.html>  
dikutip pukul 22.46 wib tanggal 12 Desember 2011
- <http://blog.japannium.com/custom-temperament/giri-ninjou-kanji.html>  
dikutip pukul 09.00 tanggal 22 juli 2012
- Moleong, Lexy J. 2002. *Metodologi Penelitian Kualitatif* . Bandung : PT. Remaja Rosda Karya
- Nurgiyantoro, Burhan. 2000. *Teori Pengajian Fiksi*. Yogyakarta : Gadjah Mada University Press Anggota IKAPI
- Salam, H. Burhanuddin. 2000. *ETIKA INDIVIDUAL (Pola Dasar Filsafat Moral)*. Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Semi, Attar. 1993. *Metodologi Penelitian Sastra*. Bandung: Angkasa Raya
- Sudjiman, Panuti. 1998. *Memahami Cerita Rekaan*. Jakarta: Pustaka Jaya
- Suseno, Frans Magnis.1993. *Etika Dasar Masalah-Masalah Pokok Filsafat Moral*. Yogyakarta: Kanisius
- Teuw, A. 1988. *Sastra dan Ilmu Sastra (Pengantar Ilmu Sastra)*. Jakarta: Pustaka Jaya
- Tim Penyusun. 2006. *Panduan Penulisan dan Penilaian Skripsi*. Surabaya: Universitas Negeri Surabaya
- Wellek, Rene dan Austin Warren. 1993. *Teori Kesusatraan*. Terjemahan Melani Budianta. Jakarta: Gramedia